



KR-Istimewa

Wabup Banyumas Sadewo Tri Lastiono menyerahkan secara simbolis kartu peserta BPJS Ketenagakerjaan kepada penderes.

BPJS KETENAGAKERJAAN BANYUMAS 700 Penderes Jadi Peserta

BANYUMAS(KR) - Sebanyak 700 petani penderes gula kelapa di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok, Banyumas, menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan. Penyerahan kartu BPJS Ketenagakerjaan dilakukan oleh Wakil Bupati Banyumas Sadewo Tri Lastiono secara simbolis di balai desa setempat.

Kepala Desa Pageraji, Sutono mengatakan, data penderes di Desa Pageraji sebanyak 900 orang dan 700 orang sudah mendapatkan kartu kepesertaan. “Berkaitan penderes yang belum mendapatkan kartu, akan diperjuangkan dengan pendataan kembali pada tingkat RT,” kata Tono.

Wakil Bupati Banyumas Sadewo Tri Lastiono minta kepada para penderes untuk tidak memikirkan dana iuran sebab hal itu sudah diperjuangkan melalui dana CSR dari perusahaan-perusahaan yang ada di Kabupaten Banyumas. “Dengan adanya kartu ini, mudah-mudahan dapat melindungi para penderes. Namun, semoga kartu ini tidak sampai terpakai,” kata Sadewo.

Sekretaris Kecamatan (Sekcam) Cilongok, Diah Rapita mengucapkan terima kasih kepada Wakil Bupati Sadewo dan anggota DPRD Anang Agus Kostrad yang telah memperjuangkan realisasi program ini. Dengan adanya fasilitas tersebut, diharapkan kesejahteraan para penderes akan lebih meningkat.

Menurut Sekcam Cilongok, secara geografis Cilongok memang unggul dalam sektor pertanian dan perkebunan sehingga mayoritas warga bekerja di bidang pertanian. Karena itu, perhatian terhadap petani penderes memang sangat dibutuhkan. **(Dri)-f**

PILKADES SERENTAK DI SUKOHARJO Pelantikan Akan Dipimpin Bupati

SUKOHARJO (KR) - Pelaksanaan pemilihan kepala desa (Pilkades) serentak 13 desa di Kabupaten Sukoharjo, Kamis (8/12), berjalan lancar. Calon kepala desa (Cakades) terpilih dari BPD kepada bupati, 12-14 Desember. Pengambilan sumpah dan pelantikan kades terpilih dijadwalkan 21 Desember 2022 dan akan dipimpin langsung Bupati Sukoharjo, Etik Suryani.

Kepala Bidang (Kabid) Pemerintahan Desa, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Sukoharjo, Sigit Nugroho mengatakan, selesai pemungutan suara langsung dilakukan penghitungan perolehan suara, sehingga masing-masing desa penyelenggara Pilkades sudah mengetahui hasilnya. Selanjutnya, panitia menyampaikan laporan

kepada Badan Permusyawaratan Desa (BPD) tentang hasil pemilihan kepala desa, Jumat (9/12).

“Tahapan selanjutnya, penyampaian nama-nama Cakades terpilih dari BPD kepada bupati, 12-14 Desember. Pengambilan sumpah dan pelantikan kades terpilih dijadwalkan 21 Desember 2022 dan akan dipimpin oleh bupati,” jelas Sigit Nugroho.

Menurutnya, selama pelaksanaan pemungutan suara sampai penghitungan hasil suara di 13 desa tidak ada temuan kejadian menonjol, seperti kerusuhan massa maupun protes. Pilkades dapat berjalan dengan aman berkat ketatnya pengamanan dari pasukan gabungan melibatkan Polres, Kodim 0726, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), dan Linmas Sukoharjo. Petu-

gas gabungan tersebut tersebar di 13 desa penyelenggara Pilkades, dengan penempatan di balai desa dan tempat pemungutan suara (TPS).

Sebelum hari pemungutan suara, DPMD Sukoharjo juga sudah melakukan persiapan dengan matang. Salah satunya terkait teknis aturan, sosialisasi dan kesiapan petugas pelaksana di tingkat kabupa-

ten, kecamatan dan desa.

Sebanyak 13 desa yang melaksanakan Pilkades adalah Desa Karangtengah Kecamatan Weru, Desa Tiyan Kecamatan Bulu, Desa Tanjung Kecamatan Nguter, Desa Bendosari, Desa Puhgogor Desa Bendosari, Desa Bulu Kecamatan Polokarto. Selanjutnya, Desa Kayuapak Kecamatan Polokarto,

Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto, Desa Plumbon Kecamatan Mojolaban, Desa Kadilangu Kecamatan Baki, Desa Nemplak Kecamatan Kartasura, Desa Gumpang Kecamatan Kartasura, dan Desa Pabelan Kecamatan Kartasura.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengungkapkan, Pemkab Sukoharjo sudah minta kepada warga tetap menjaga kondusivitas desa, baik sebelum, saat pemungutan suara maupun setelah Pilkades dilaksanakan. Kades terpilih dan massa pendukung diminta tidak merayakan kemenangan secara berlebihan. “Warga sudah memilih dan Pilkades berjalan lancar. Setelah ini, Kades terpilih harus bekerja maksimal memajukan desa dan meningkatkan pelayanan untuk masyarakat,” tandasnya. **(Mam)-f**



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat memantau pelaksanaan Pilkades serentak 13 desa.

KPU TEMANGGUNG GELAR TES CALON PPK Panwaslu Edukasi Penggunaan Medsos

TEMANGGUNG (KR) - Bawaslu Kabupaten Temanggung memberi pembekalan kepada Panwaslu Kecamatan se-kabupaten tersebut dalam pengawasan pemilu partisipatif melalui media sosial. Koordinator Divisi Hubungan Masyarakat, Pencegahan dan Partisipasi masyarakat Bawaslu Kabupaten Temanggung, Sam Ferry Baehaqi mengatakan peran media sosial sangat strategis untuk dimanfaatkan meningkatkan pelibatan masyarakat dalam pengawasan pemilu partisipatif.

“Kami berikan edukasi bagi Panwaslu untuk pemanfaatan medsos secara positif, juga mengajak masyarakat dalam memanfaatkan medsos untuk pengawasan pemilu,” jelasnya. Menurutn

ya, edukasi juga untuk publikasi informasi terkait regulasi kepemiluan secara efektif, terencana, terukur untuk kesuksesan pemilu dan peningkatan partisipasi masyarakat.

Dikatakan, medsos juga untuk mencegah atau menangkal berita hoaks, kampanye hitam, mencegah pelanggaran pemilu, dan menggugah kesadaran masyarakat. Karena itu, wajib bagi Bawaslu dan jajarannya untuk sosialisasi secara luas kepada masyarakat.

Dalam kegiatan tersebut juga tampil pembicara dari Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Temanggung, Eko Kus Prasetyo. Ia mengatakan, jajaran pengawas harus memanfaatkan media sosial untuk menjalankan tugas-tugasnya, terutama dalam mence-

gah dan menangkal hoaks dalam kepemiluan. “Menjelang tahun politik, berita hoaks tentang politik, persaingan, kepemiluan menunjukkan peningkatan. Panwas punya peran penting untuk edukasi kepada masyarakat,” tegas Eko.

Sementara itu, 800 calon panitia pemilihan kecamatan (PPK) di Kabupaten Temanggung mengikuti tes berbasis komputer atau *Computer Assisted Test* (CAT) di SMKN 1 Temanggung, 6-7 Desember 2022. Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Temanggung, M Yusuf Hasyim mengatakan, peserta CAT adalah mereka yang telah lolos seleksi administrasi.

“Pelaksanaan test wawancara 9-11 Desember, untuk memilih lima anggota PPK di setiap kecamatan

an,” jelas M Yusuf Hasyim di sela penyelenggaraan CAT di SMKN 1 Temanggung, Selasa (6/11) lalu. Menurutn

ya, pendaftaran badan ad hoc, dalam hal ini panitia pemilihan kecamatan di Kabupaten Temanggung, dilakukan melalui aplikasi Sistem Informasi Anggota KPU dan Badan Ad Hoc (SIAKBA). Dari 1.400 pendaftar, yang lolos administrasi 800 orang. Menurut Yusuf, mereka yang tidak lolos administrasi karena ada yang hanya membuat akun kemudian tidak melengkapi berkas-berkas yang ada di SIAKBA. Dikatakan, setelah CAT ini selesai, diumumkan nilai masing-masing kemudian diambil 15 orang dengan nilai tertinggi di setiap kecamatan. **(Osy)-f**

HUKUM

KISRUH KTH TANI MAKMUR MAITAN Bisa Berimplikasi Hukum Kades Lain

PATI (KR) - Dugaan kasus penggunaan dana di Kelompok Tani Hutan (KTH) Tani Makmur Desa Maitan kecamatan Tambakromo Pati, mendapat perhatian dari banyak kalangan. Di antaranya dari Advokasi Masyarakat Kawasan Hutan Indonesia.

“Harus ada kejelasan. Kalau kasus tersebut masuk ke ranah hukum, dikhawatirkan bisa berimplikasi terhadap banyak kepala desa lain yang pernah memfasilitasi pendirian KTH,” jelas Direktur LBH Advokasi Masyarakat Kawasan Hutan Indonesia, Izzudin Alan Arsalan SH MH, Jumat (9/12).

Menurutnya, pihak yang merasa dilaporkan harus segera mencari tahu adanya info yang menyebutkan laporan ke APH. “Sehingga akan mengarah masalah apa, dan sejauhmana tahapan penanganannya,” ujar Alan Arsalan.

Diakui sangat sulit menjerat hukum para kades yang memfasilitasi pendirian KTH. Selain karena sesuai UU tentang pendirian KTH sebagai syarat pengajuan permohonan Perhutanan Sosial (PS) ke Menteri LHK oleh kepala desa, juga posisi kades justru bisa terancam sangsi hukum jika menghambat adanya pendirian organisasi (berserikat) karena memang dijamin undang-undang.

Alan Arsalan menyatakan, masalah pungli diatur UU No 20 Tahun

2001 Perubahan Atas UU No 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor), khususnya Pasal 12 huruf e. Pasal tersebut berbunyi, pegawai negeri atau penyelenggara negara yang dengan maksud menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum atau dengan menyalahgunakan kekuasaannya memaksa seseorang memberikan sesuatu, membayar atau menerima pembayaran dengan potongan atau untuk mengerjakan sesuatu bagi dirinya sendiri.

Menurutnya, pungli dan suap merupakan dua hal berbeda. Pungli itu sepihak, biasanya para petugas atau penyelenggara pemerintahan yang memiliki kewenangan dan kekuasaan meminta sesuatu yang berkaitan dengan kewenangannya. Karena itu, orang terpaksa memberikan karena kalau tidak diberikan uangnya tidak terlayani keperlunyaan.

Selain itu, SE Menteri Lingkungan Hidup Nomor 2/PSKL/Set/PSL/0/8/2022 tentang pelaksanaan perhutanan sosial yang bersih dan berintegritas, baru terbit 5 Agustus 2022. “Jadi, kalau ada KTH yang sebelumnya melakukan iuran anggota, tidak bisa dipersalahkan. Karena banyak KTH yang berdiri tahun 2018” ujarnya.

“Kalau Kades Maitan tidak punya niat (mainstra) guna meraup pundi-pundi

keuangan KTH Tani Makmur, maka sulit dijeprat ke ranah hukum” ucap Alan Arsalan.

Sebagaimana diberitakan media ini, sebagian warga desa Maitan Kecamatan Tambakromo dibuat kaget. Menyusul beredarnya kabar masalah keuangan KTH Tani Makmur dilaporkan ke aparat.

Kades Maitan, Padmo, menegaskan mengaku kaget dirinya dikabarkan dilaporkan terlibat penggunaan dana KTH. “Saya selaku kades hanya memfasilitasi dan mengizinkan warganya untuk rapat masalah KTH di balai desa. Satu sen-pun tidak ada uang KTH Tani Makmur yang saya gunakan” tegasnya.

“Sekarang saya tambah kaget lagi, karena beredar lagi suara jika saya akan dipecat sebagai Kades Maitan. Lha, saya diperiksa secara resmi atau sidang saja belum, kok ini ada fitnah baru. Ini kan lucu. Saya akan segera gugat balik pihak yang membuat fitnah,” tegas Padmo.

Sedang ketua KTH Tani Makmur Maitan, Supriyanto, menegaskan pengelolaan keuangan, sepenuhnya ditangani pengurus setelah mendapat persetujuan anggota. “Di antaranya mengirim dana pemetaan Rp 20 juta dan membayar simpanan pokok koperasi sebesar Rp 19.700.000,” jelas Supriyanto didampingi Wakil Ketua KTH Tani Makmur, Warno. **(Cuk)-d**

BAWA SENJATA TAJAM DI JALAN

4 Pelajar Diamankan Petugas Kamling

BANTUL (KR) - Petugas Kamling Pedukuhan Kalijurang Srigading Sanden Bantul mengamankan 4 remaja yang semuanya berstatus pelajar SMA. Mereka masing-masing berinisial R dan A warga Palbapang Bantul, F warga Sumbermulyo Bambanglipuro dan P warga Sumberagung Jetis.

Mereka diamankan petugas Kamling Kalijurang ketika sedang berada di Jalan Bantul-Samas depan SMPN 2 Sanden Jumat (9/12) pukul 21.30, kedatangan membawa senjata tajam berupa gir sepeda yang diikat dengan tali dari kain panjang 1 meter.

Kasi Humas Polres Bantul Iptu I Nengah Jeffry Prana Widayana, menje-

laskan para remaja yang diamankan warga tersebut langsung diserahkan ke Polsek Sanden. Setelah dilakukan pemeriksaan, petugas menetapkan 1 orang menjadi tersangka dan akan diproses sesuai pasal UU Darurat No 12 Tahun 1951 yang bisa diancam hukuman 20 tahun penjara.

Selain mengamankan

barang bukti gir, petugas juga mengamankan barang bukti sepeda motor Yamaha Aerox dan Honda Scoopy.

“Untuk yang satu tersangka tersebut, akan ditipikan di tempat penitipan tahanan anak yang sebelumnya dilakukan koordinasi dengan BPRSR Sleman, sambil menunggu proses penyidikan, meng-

ingat pelaku masih di bawah umur. Sementara tiga temannya masih menjalani pemeriksaan,” jelas Iptu Jeffry.

Ditambahkan, sudah menjadi komitmen Polres Bantul dengan bersinergi bersama warga, untuk memberantas kejahatan jalanan, petugas Polres Bantul lebih mengencarkan kegiatan penjagaan dan patroli untuk antisipasi kejahatan jalanan.

“Hal ini sesuai kesepakatan saat tatap muka dengan Kapolres Bantul beberapa waktu lalu,” pungk

Serang SMK di Semarang, 4 Pelajar Ditangkap

SEMARANG (KR) - Aksi penyerangan terhadap SMKN 3 Semarang yang sempat viral di medsos telah mendorong aparat kepolisian lebih giat memburu pelaku. Upaya penyelidikan didukung bukti petunjuk hasil rekaman CCTV, akhirnya membuahkan hasil. Petugas mengamankan 4 oknum siswa dari SMK lain dan menyita barang bukti berupa tiga senjata tajam terdiri dua bilah clurit, sebilah pisau dan tiga unit motor yang dipakai melancarkan aksi penyerangan.

Kapolrestabes Semarang, Kombes Pol Irwan Anwar, Jumat (9/12), menyesalkan ulah para pelajar yang melakukan penyerangan beberapa hari lalu ke sekolah lain di Semarang. Apalagi di antara pelaku penyerangan membawa senjata tajam jenis clurit dan pisau hingga sedikitnya ada tiga siswa SMKN 3 terluka hingga menjalani perawatan di rumah sakit.

Kombes Pol Irwan Anwar yang didampingi Kapolsek Semarang Selatan AKP Indra Jaya Syafputra, mengatakan dari hasil pengusutan kasus penyerangan yang sempat viral di Medsos telah diamankan empat pelaku. Dimungkinkan, jumlah tersangka akan bertambah.

“Kami menghimbau kepada para siswa yang turut melakukan aksi penyerangan segera menyerahkan diri dari pada harus dijemput paksa,” pesan Kapolrestabes.

Untuk menghindari penyerangan susulan atau balas dendam, polisi melakukan koordinasi dengan pihak SMKN 3 dan sekolah pihak penyerang.

Sementara itu penyidik Satreskrim Polres Purworejo menetapkan dua pelajar sebagai tersangka kasus penganiayaan di jalan depan SPBU Loano, Kamis (8/12). Keduanya berinisial MW (18) warga Kelurahan Purworejo dan AS (18) asal Desa Karangrejo Loano.

Kasat Reskrim Polres Purworejo, AKP Ryan Eka Cahya, mengatakan sebelumnya petugas mengamankan lima pelajar setelah aksi penganiayaan itu. “Ada lima yang diamankan dan didalam keterangannya, hasilnya ada dua yang ditetapkan sebagai tersangka, sedangkan tiga lainnya berstatus saksi,” ungkapnya, Sabtu (10/12).

Tersangka MW dan AS memiliki peran membawa senjata tajam jenis clurit dan mengejar korban. Namun, hanya tersangka AS yang mengayunkan senjata tajam untuk

melukai korban DP (16) pelajar asal Kecamatan Salaman Magelang.

Petugas juga mengamankan barang bukti dua senjata tajam jenis clurit dan tiga sepeda motor yang digunakan para pelaku. “Tersangka memang sudah mempersiapkan penghadangan itu, mereka membawa celurit yang asalnya diberi secara online dan warisan dari kakak alumninya,” ucapnya.

Berdasarkan atas hasil penyidikan, peristiwa itu berawal dari saling ejek antara kelompok korban dan para pelaku di media sosial. “Lalu para pelaku ini mengetahui kelompok korban melintasi Purworejo, mereka tersulut emosinya lalu menghadang korban di jalan depan SPBU Loano,” tuturnya.

Akibat penganiayaan itu, korban DP mengalami luka sayatan senjata tajam di beberapa bagian tubuhnya. Korban menjalani perawatan intensif di ruang ICU RSUD Dr Tjitrowardojo Purworejo.

Kedua tersangka dijerat Pasal 170 KUHP, subsider Pasal 351 KUHP dan Pasal 2 ayat (1) UU Darurat No 12 Tahun 1951. Keduanya terancam hukuman paling lama 10 tahun penjara. **(Cry/Jas)-d**